

DAMPAK INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN SEKTOR PERTANIAN DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PROVINSI RIAU

ZHENA NOFHATIAZ ZAHRA



**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Dampak Investasi terhadap Pertumbuhan Sektor Pertanian dan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Riau” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2025

Zhena Nofhatiaz Zahra
NIM. H4503231008

RINGKASAN

ZHENA NOFHATIAZ ZAHRA. Dampak Investasi Terhadap Pertumbuhan Sektor Pertanian dan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Riau dibimbing oleh WIDYASTUTIK dan FERYANTO.

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah diukur melalui Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), yang merefleksikan kontribusi dari berbagai sektor ekonomi, termasuk sektor pertanian. Sektor ini memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian daerah, tidak hanya melalui peningkatan output, tetapi juga melalui penyerapan tenaga kerja. Di Provinsi Riau, sektor pertanian menempati posisi penting dalam struktur ekonomi daerah. Keunggulan geografis dan luasnya ketersediaan lahan menjadikan sektor ini sebagai salah satu sektor basis dengan kontribusi tinggi terhadap PDRB. Berbagai studi menunjukkan bahwa investasi, baik dalam bentuk Penanaman Modal Asing (PMA) maupun Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), serta pengeluaran pemerintah memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan sektor pertanian. Investasi dan belanja pemerintah yang diarahkan secara tepat, seperti pada infrastruktur, teknologi, dan pemberdayaan petani, tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga mampu memperluas kesempatan kerja di sektor ini. Namun demikian, meskipun output sektor pertanian mengalami pertumbuhan, peningkatan tersebut belum diikuti oleh penyerapan tenaga kerja yang sepadan. Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah tenaga kerja di sektor ini menunjukkan tren penurunan, yang mengindikasikan adanya tantangan struktural antara peningkatan produktivitas dan kapasitas penciptaan lapangan kerja. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri, dan belanja pemerintah terhadap pertumbuhan sektor pertanian serta dampaknya terhadap penyerapan tenaga kerja di tingkat kabupaten/kota di Provinsi Riau. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan penting bagi perumusan kebijakan pembangunan pertanian yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Penelitian menggunakan data tahunan (*time series*) selama 6 tahun (2018-2023) dan data *cross section* 12 kabupaten/kota Provinsi Riau dengan metode estimasi *Two Stages Least Square* (2SLS) dan model persamaan simultan. Model dalam penelitian dinamakan model hilirisasi yang terdiri dari 4 persamaan yang terdiri dari persamaan belanja pemerintah sektor pertanian, penanaman modal asing, pertumbuhan sektor pertanian, dan penyerapan tenaga kerja. Pengolahan data pada penelitian ini diolah dengan menggunakan bantuan *software Microsoft Office Excel* dan *Statistical Analysis System/ Econometric Time Series* (SAS/ETS) versi 9.4. Spesifikasi model hilirisasi pada penelitian ini telah melewati tahapan identifikasi, estimasi, validasi, dan simulasi. Analisis kebijakan dilakukan melalui tiga skenario, yaitu peningkatan penanaman modal dalam negeri, peningkatan tenaga kerja sektor pertanian, serta kombinasi keduanya.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa PDRB sektor pertanian berpengaruh signifikan terhadap alokasi belanja pemerintah di sektor pertanian. Selain itu, PDRB sektor pertanian dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) secara simultan berkontribusi terhadap peningkatan penanaman modal asing. Pertumbuhan sektor pertanian dipengaruhi secara positif oleh PMDN dan jumlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

tenaga kerja sektor pertanian. Sementara itu, penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian dipengaruhi oleh PMDN, PDRB sektor pertanian, serta jumlah angkatan kerja. Hasil ini menegaskan peran penting investasi domestik dan dinamika tenaga kerja dalam mendorong produktivitas dan keberlanjutan sektor pertanian.

Simulasi kebijakan menunjukkan bahwa peningkatan PMDN sebesar 35,27 persen memberikan dampak positif terhadap sektor pertanian, meskipun dalam skala yang moderat. Peningkatan ini mendorong belanja pemerintah sektor pertanian sebesar 0,769 persen, PDRB sektor pertanian sebesar 2,012 persen, dan penyerapan tenaga kerja sebesar 1,740 persen. Hal ini mencerminkan bahwa investasi domestik mampu meningkatkan produktivitas serta menciptakan efek berganda terhadap belanja fiskal dan ketenagakerjaan, meski belum terlalu besar. Sebaliknya, peningkatan tenaga kerja sektor pertanian (TKSP) sebesar 16,46 persen menghasilkan dampak yang jauh lebih signifikan. Belanja pemerintah melonjak 6,617 persen, PDRB sektor pertanian meningkat 32,037 persen, dan tenaga kerja bertambah 41,534 persen. Ketika kebijakan PMDN dan TKSP digabungkan, efek sinergis yang dihasilkan lebih kuat, dengan peningkatan belanja pemerintah sebesar 17,364 persen, PDRB sektor pertanian 33,944 persen, dan tenaga kerja 43,182 persen. Ini menunjukkan bahwa kombinasi investasi domestik dan perluasan tenaga kerja mampu mendorong pembangunan sektor pertanian secara optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: belanja pemerintah, penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri, persamaan simultan, simulasi kebijakan

SUMMARY

ZHENA NOFHATIAZ ZAHRA. The Impact of Investment on Agricultural Sector Growth and Labor Absorption in Riau Province. Supervised by WIDYASTUTIK and FERYANTO.

The economic growth of a region is measured through Gross Regional Domestic Product (GRDP), which reflects the contributions of various economic sectors, including the agricultural sector. This sector has a strategic role in supporting the regional economy, not only through increasing output, but also through employment. In Riau Province, the agricultural sector occupies an important position in the regional economic structure. Geographical advantages and the wide availability of land make this sector one of the basic sectors with a high contribution to GRDP. Various studies have shown that investment, both in the form of Foreign Direct Investment (FDI) and Domestic Direct Investment (DDI), as well as government spending play an important role in driving agricultural sector growth. Appropriately directed investments and government spending, such as on infrastructure, technology, and farmer empowerment, not only increase productivity, but are also able to expand employment opportunities in the sector. However, despite the growth in agricultural sector output, the increase has not been followed by commensurate labor absorption. In recent years, the number of workers in the sector has shown a downward trend, indicating a structural challenge between productivity improvement and job creation capacity.

Based on this background, this study aims to analyze the effect of foreign investment, domestic investment, and government spending on agricultural sector growth and its impact on employment at the district/city level in Riau Province. The results of this study are expected to provide important input for the formulation of more inclusive and sustainable agricultural development policies. The research uses annual data (time series) for 6 years (2018-2023) and cross section data of 12 regencies/cities in Riau Province with the Two Stages Least Square (2SLS) estimation method and simultaneous equation model. The model in the study is called the downstream model which consists of 4 equations consisting of the agricultural government expenditure equation, foreign investment, agricultural sector growth, and employment. Data processing in this study was processed using Microsoft Office Excel software and Statistical Analysis System / Econometric Time Series (SAS / ETS) version 9.4. The downstream model specification in this study has passed the stages of identification, estimation, validation, and simulation. Policy analysis was conducted through three scenarios, namely increasing domestic investment, increasing agricultural labor, and a combination of both.

The findings of this study show that agricultural GDP has a significant effect on the allocation of government expenditure in the agricultural sector. In addition, agricultural sector GRDP and the Human Development Index (HDI) simultaneously contribute to an increase in foreign investment. The growth of the agricultural sector is positively influenced by FDI and the number of agricultural sector workers. Meanwhile, employment in the agricultural sector is influenced by FDI, agricultural GDP, and the size of the labor force. These results confirm the important role of domestic investment and labor dynamics in driving productivity and sustainability of the agricultural sector.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Policy simulations show that an increase in domestic investment by 35.27 percent has a positive impact on the agricultural sector, albeit on a moderate scale. This increase boosted government spending in the agricultural sector by 0.769 percent, agricultural GDP by 2.012 percent, and employment by 1.740 percent. This reflects that domestic investment is able to increase productivity and create a multiplier effect on fiscal spending and employment, although it is not too large. In contrast, the increase in agricultural sector labor (TKSP) by 16.46 percent produced a much more significant impact. Government spending jumped by 16.617 percent, agricultural GDP increased by 32.037 percent, and employment increased by 41.534 percent. When the PMDN and TKSP policies are combined, the resulting synergistic effect is stronger, with an increase in government spending of 17.364 percent, agricultural sector GRDP of 33.944 percent, and employment of 43.182 percent. This shows that the combination of domestic investment and labor expansion is able to optimally and sustainably boost agricultural sector development.

Keywords: domestic investment, foreign investment, government spending, policy simulation, simultaneous equations



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025¹
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

¹ Pelimpahan hak cipta atas karya tulis dari penelitian kerja sama dengan pihak luar IPB harus didasarkan pada perjanjian kerja sama yang terkait.

DAMPAK INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN SEKTOR PERTANIAN DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PROVINSI RIAU

ZHENA NOFHATIAZ ZAHRA

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains pada
Program Studi Ilmu Ekonomi Pertanian

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University





@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1. Dr. Ir. Wiwiek Rindayati, M.Si.
2. Dr. Nia Kurniawati Hidayat, S.P., M.Si.

Judul Tesis : Dampak Investasi Terhadap Pertumbuhan Sektor Pertanian dan
Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Riau
Nama : Zhenia Nofhatiaz Zahra
NIM : H4503231008

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Widyastutik, S.E., M.Si.



Pembimbing 2:
Dr. Feryanto, S.P., M.Si.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Prof. Dr. Ir. Yusman Syaukat, M.Ec
NIP 196312271988111001



Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen:
Prof. Dr. Irfan Syauqi Beik S.P., M.Sc.Ec.
NIP 197904222006041002



Tanggal Ujian:
(7 Juli 2025)

Tanggal Pengesahan:
(31 JUL 2025)

PRAKATA

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan tesis ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih banyak kepada

1. Dr. Widyastutik, S.E., M.Si dan Dr. Feryanto, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dengan kesabaran dan kerendahan hati.
2. Dr. Nia Kurniawati Hidayat, S.P., M.Si. sebagai moderator kolokium dan perwakilan program studi Ilmu Ekonomi Pertanian, Dr. Nia Rosiana, S.P., M.Si sebagai moderator seminar hasil, Dr. Ir. Wiwiek Rindayati, M.Si, sebagai penguji luar komisi pembimbing.
3. Orangtua penulis, Zaharman S.E., M.Si dan Herminita S.Pd., M.M untuk kasih sayang tak pernah hilang, memotivasi dan do'a hingga mengantarkan penulis sampai tahap ini. Adik penulis, Habib Ommar Zaith.
4. Seluruh dosen dan staf akademik Magister Program Studi Ilmu Ekonomi Pertanian serta Widi Sulisty, S.E yang memberikan arahan, saran, dan motivasi untuk penulis menuntaskan pendidikan magister ini.
5. Fanny Septya S.P., M.Si yang senantiasa memberikan motivasi dan nasehat yang sangat berharga.
6. Nabila Umami, S.P dan Nazla Atikah S.P, terimakasih banyak atas kebaikan, perhatian, dan dukungan yang telah diberikan selama masa studi.
7. Teman-teman EPN 2023, Rio Rahmatullah, Asifa, Luluk Isnaini, Fajar Andriansyah, Suci Wulandari, La Ode Andi, Gerhana, Wahyu Akbar, dan Cynthia Cleantha. Terimakasih atas kebersamaan dan kerjasamanya selama dua tahun perkuliahan ini.
8. Zikra Fernando S.P, yang selalu membantu dan mengingatkan penulis untuk segera menyelesaikan studi, terimakasih banyak atas bantuan dan dorongan yang telah diberikan selama penyusunan tesis ini.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Juli 2025

Zhena Nofhatiaz Zahra

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	9
II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Investasi	11
2.2 Peran Investasi Terhadap Peningkatan Output Sektor Pertanian dan Penyerapan Tenaga Kerja	13
2.3 Belanja Pemerintah Sektor Pertanian dan Peningkatan Output	13
2.4 Penelitian Terdahulu	14
III KERANGKA PEMIKIRAN	17
3.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	16
3.2 Kerangka Pemikiran Operasional	20
IV METODE PENELITIAN	24
4.1 Jenis dan Sumber Data	24
4.2 Metode Analisis dan Pengolahan Data	24
4.3 Spesifikasi Model	24
V HASIL DAN PEMBAHASAN	29
5.1 Perkembangan Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri, dan Belanja Pemerintah Sektor Pertanian	29
5.2 Perkembangan Sektor Pertanian Provinsi Riau	34
5.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belanja Pemerintah Sektor Pertanian	36
5.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penanaman Modal Asing	37
5.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDRB Sektor Pertanian	40
5.6 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian	45
5.7 Dampak Peningkatan PMDN dan tenaga kerja terhadap Pertumbuhan Sektor Pertanian	48
VI KESIMPULAN DAN SARAN	51
6.1 Kesimpulan	51
6.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
RIWAYAT HIDUP	70



DAFTAR TABEL

1	Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap PDRB Provinsi Riau 2018-2022	2
2	Realisasi Anggaran Sektor Pertanian di Provinsi Riau 2018-2022 (dalam rupiah)	6
3	Perkembangan PDRB ADHK Sektor Pertanian di Provinsi Riau Tahun 2018-2023	35
4	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belanja Pemerintah Sektor Pertanian Provinsi Riau	36
5	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penanaman Modal Asing Provinsi Riau	38
6	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi PDRB Sektor Pertanian Provinsi Riau`	40
7	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Provinsi Riau	46
8	Hasil Validasi Model Dampak Peningkatan PMDN dan TKSP Terhadap Pertumbuhan Sektor Pertanian	49
9	Hasil Simulasi Model Dampak Peningkatan PMDN dan TKSP terhadap Pertumbuhan Sektor Pertanian	49

DAFTAR GAMBAR

1	Jumlah Tenaga Kerja dan Laju Pertumbuhan Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Provinsi Riau 2018-2023	3
2	Investasi Sektor Primer Provinsi Riau 2012-2022	4
3	Perbandingan PMA Sektor Primer dan PMA Sektor Sekunder Provinsi Riau 2018-2022	7
4	Investasi Sektor Primer Provinsi Riau 2018-2022	8
5	Pengaruh Pengeluaran Otonom (Investasi) terhadap Pendapatan Keseimbangan	17
6	Kurva Fungsi Produksi Agregat	19
7	Hubungan Kebijakan Fiskal dan Peningkatan Output Pertanian	21
8	Diagram Kerangka Pemikiran	23
9	Kerangka Model Simultan Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Sektor Pertanian Dan Penyerapan Tenaga Kerja	26
10	Penanaman Modal Asing Sektor Pertanian Provinsi Riau tahun 2018-2023	30
11	Penanaman Modal Dalam Negeri Sektor Pertanian Provinsi Riau tahun 2018-2023	31
12	Anggaran dan Realisasi Belanja Pemerintah Sektor Pertanian Provinsi Riau tahun 2016-2023	32
13	Belanja Operasi dan Belanja Modal OPD Sektor Pertanian tahun 2020-2024	33

DAFTAR LAMPIRAN

1	Hasil Estimasi Model	62
2	Hasil Validasi Dan Simulasi Model	67

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.